

BAB III

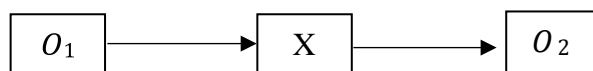
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif yang merupakan jenis penelitian dengan kekhasannya yang sistematis, terorganisir, serta terperinci secara jelas dari permulaan sampai pada penyusunan desain penelitian (Agustianti et al., 2022). Dalam penelitian ini juga menggunakan desain penelitian berupa *Pre-Experimen (Non Design)* merupakan desain yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variable dependen pada penelitian (Sugiyono, 2016).

Pada penelitian ini, rancangan yang digunakan adalah *One Group Pretest – Posttest Design* yang merupakan suatu rancangan dengan dilakukan tes sebanyak dua kali yaitu *Pretest* diberikan saat kelas eksperimen (O1), lalu diberikannya intervensi (X) dengan pemberian edukasi tentang CTPS dengan menggunakan media video animasi, dan peneliti memberikan *Posttest* setelah diberikannya intervensi (O2).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan pada dokter kecil tentang CTPS dengan media video animasi terhadap pengetahuan siswa SD Alam Ar - Rohmah kelas V. Bentuk rancangan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan:

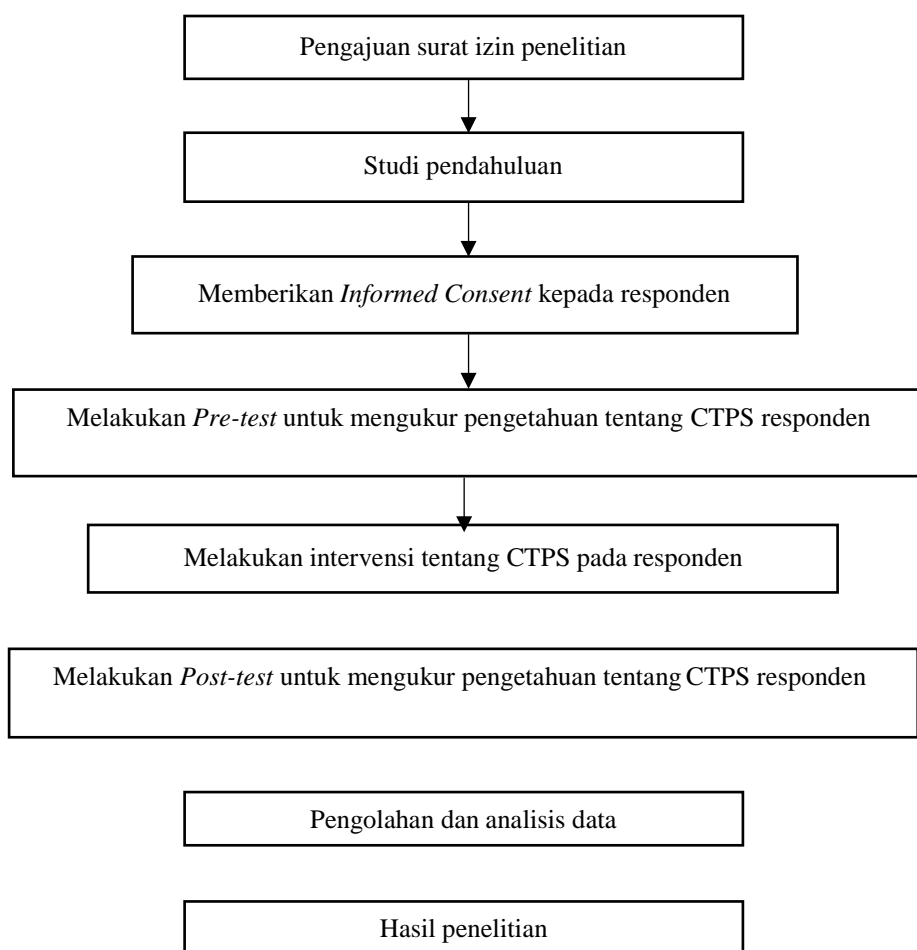
O_1 = Nilai Pre-test

X = Perlakuan (Menggunakan media)

O_2 = Nilai Post-test

B. Kerangka Operasional Penelitian

Kerangka operasional merupakan jenis kerangka berpikir yang digunakan untuk menjelaskan suatu variable yang sudah ditentukan dengan sesuai topik penelitian. Pada penelitian ini kerangka operasional sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa kelas V di Sekolah Dasar Alam Ar - Rohmah Kabupaten Malang yang berjumlah 40 orang siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 5 siswa yang menjadi dokter kecil dan 35 orang siswa bukan dokter kecil kelas V SD Alam Ar - Rohmah Kabupaten Malang.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini tidak digunakan karena peneliti menggunakan total sampling dan untuk kriteria eksklusi pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Bukan siswa kelas V di SD Alam Ar – Rohmah Kabupaten Malang.
- 2) Siswa kelas V di SD Alam Ar - Rohmah Kabupaten Malang yang tidak bersedia menjadi responden.
- 3) Siswa kelas V di SD Alam Ar - Rohmah Kabupaten Malang yang tidak hadir saat dilakukan intervensi.

3. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* yang merupakan teknik penarikan sampel yang tidak memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016). Teknik *non probability sampling* yang digunakan adalah total sampling yang menurut (Sugiyono, 2016) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Peneliti menggunakan teknik total sampling karena berdasarkan (Hatmoko, 2015) jika jumlah subjeknya kurang dari 100 orang, maka dianjurkan untuk diambil semua.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Alam Ar - Rohmah Kabupaten Malang yang dihitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan penelitian yang akan dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2024

E. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variable bebas (variabel *independent*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen dan variabel terikat (variabel *dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016).

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pemberdayaan kader “Dokter Kecil” terhadap pengetahuan tentang CTPS.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang CTPS pada anak sekolah kelas V di SD Alam Ar - Rohmah Kabupaten Malang.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada variabel atau dengan cara memberikan arti atau mendefinisikan kegiatan secara operasional yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independen: Pemberdayaan kader “dokter kecil”	Pemberdayaan adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan individu, keluarga, serta masyarakat dalam berperan aktif untuk upaya kesehatan.	-	-	-
2.	Variabel Dependen: Pengetahuan tentang CTPS	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan	Kuesioner dengan jumlah pertanyaan 10 soal	- Baik = 76-100% - Cukup = 56-75%	Ordinal

No	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	pada anak sekolah	tentang CTPS (Pengertian, manfaat, langkah-langkah, dan waktu penting CTPS) yang dilihat dari hasil jawaban kuesioner dengan jawaban menggunakan <i>Multiple Choice</i> (Pilihan Ganda) dengan pilihan a, b, dan c.		- Kurang = <56%	

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

1. Sumber Data

Pada penelitian ini data yang didapatkan yaitu melalui data sekunder berupa data yang diambil dari sumber terpercaya seperti Kemenkes, Riskesdes dan lain – lain seperti data data terkait CTPS di lingkup sekolah dasar dan edukasi dokter kecil.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner mengenai pengetahuan tentang CTPS.

H. Alat Ukur / Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpulan data merupakan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan menginterpretasikan keterangan berdasarkan responden yang dilakukan menggunakan pola pengukuran yang sama (Aditya, 2013). Pengukuran pengetahuan pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Pada kuesioner pengetahuan terdapat 10 pertanyaan tertutup mengenai pengertian, manfaat, langkah-langkah, dan waktu penting dari CTPS. Pada pengukuran pengetahuan dengan cara mengajukan pertanyaan dan memberi skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas yaitu digunakan untuk mengukur seberapa valid atau tidaknya pada suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner dapat mengungkapkan hal yang diukur oleh kuesioner (Janna & Herianto, 2021). Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus Korelasi Person (*Person Corellation*) yaitu dengan mengkorelasikan jawaban pada setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total dengan kriteria, yaitu:

- a. Apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Instrument atau kuesioner yang akan digunakan oleh peneliti akan dilakukan uji validitas tersebut dan akan diuji kepa sasaran yang kriterianya homogen dengan sampel pada penelitian dengan menggunakan rumus Korelasi Pearson (*Pearson Corellation*).

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian

Variabel	Butir Kuesioner	R Hitung	R Tabel	Keputusan
Pengetahuan	Pertanyaan 1	0,582	0,374	Valid
	Pertanyaan 2	0,476	0,374	Valid
	Pertanyaan 3	0,381	0,374	Valid
	Pertanyaan 4	0,558	0,374	Valid
	Pertanyaan 5	0,435	0,374	Valid
	Pertanyaan 6	0,582	0,374	Valid
	Pertanyaan 7	0,744	0,374	Valid
	Pertanyaan 8	0,535	0,374	Valid
	Pertanyaan 9	0,646	0,374	Valid
	Pertanyaan 10	0,513	0,374	Valid
Berdasarkan tabel 3.2, seluruh butir pertanyaan yang berjumlah 10 soal dapat dikatakan valid karena memiliki nilai r hitung $>$ r tabel dan dapat dilanjutkan ke uji reliabilitas.	Pertanyaan 1	0,488	0,374	Valid
	Pertanyaan 2	0,765	0,374	Valid
	Pertanyaan 3	0,500	0,374	Valid
	Pertanyaan 4	0,555	0,374	Valid
	Pertanyaan 5	0,584	0,374	Valid
	Pertanyaan 6	0,484	0,374	Valid
	Pertanyaan 7	0,447	0,374	Valid
	Pertanyaan 8	0,479	0,374	Valid

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa suatu cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena sudah baik (28). Uji reliabilitas yaitu menguji hasil kuesioner apakah dapat dipercaya atau tidak. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Alfa Cronbach* dengan syarat, apabila instrument memiliki tingkat reabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh $>0,60$. Pengujian reliabilitas menggunakan uji *Alfa Cronbach* dilakukan untuk instrument yang memiliki jawaban benar lebih dari 1.

- 1) Jika nilai *Alpha Cronbach* $>0,60$ maka data realibel
- 2) Jika nilai *Alpha Cronbach* $<0,60$ maka data tidak realibel

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas pada Kuesioner Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keputusan
Pengetahuan	0,679	10	<i>Reliable</i>

Berdasarkan tabel di atas, kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 butir dapat dikatakan *reliable* karena nilai koefisien *Cronbach's Alpha* $>0,60$.

J. Manajemen Data

1. Editing

Editing merupakan kegiatan pengecekan isi kuesioner, apakah kuesioner telah diisi dengan lengkap, jelas jawaban dari responden, relevan

jawaban, dengan pertanyaan, dan konsisten. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data, pengisian kuesioner, dan setelah data terkumpul.

2. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data terbentuk angka atau bilangan. Pemberian kode ini bertujuan untuk mempermudah analisa dan entry data.

3. Entry

Entry data adalah mengisi masing-masing jawaban dari responden dalam bentuk kode ke dalam program computer.

4. Cleaning

Data cleaning adalah proses kegiatan pengecekan kembali guna melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode maupaun ketidaklengkapan, kemudian dilakukan koreksi.

5. Tabulating

Tabulating adalah tabel yang berisikan data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisa dan dibutuhkan. Tabel ini terdiri atas kolom yang berisikan nomor urut responden atau kode responden. Kolom kedua dan selanjutnya digunakan untuk variabel yang terdapat dalam dokumentasi, serta baris yang digunakan untuk setiap responden.

6. Analisa Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menganalisis masing-masing variabel dan belum mengaitkan antara variabel bebas dan terikat, yaitu pada pengukuran pengetahuan dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 12 soal pilihan benar-salah dengan skor jawaban benar 1 dan skor jawaban salah 0. Variabel pengetahuan akan dianalisis dengan rumus skoring yang selanjutnya kuesioner akan dijumlahkan untuk mendapatkan skor total dari masing-masing responden dengan menggunakan rumus (Nursalam, 2017) yaitu:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Gambar 3.3 Rumus Analisis Univariat

Dari hasil rumus diatas, didapatkan hasil dengan klasifikasi sebagai berikut:

- a. Baik : 76% - 100%
- b. Cukup : 56% - 75%
- c. Kurang : <56%

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan antara variabel dengan menganalisis pengaruh pemberdayaan kader “dokter kecil” terhadap pengetahuan tentang CTPS pada anaksekolah kelas V di SD Alam Ar - Rohmah Kabupaten Malang. Data yang didapat akan diolah, dianalisa dengan satu pembahasan yang

selanjutnya akan disajikan. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan Uji *Wilcoxon* dikarenakan pada penelitian ini skalanya adalah ordinal. Hasil dari analisis bivariat ini nantinya untuk menjawab dari hipotesis, yaitu dengan hasil ada pengaruh dari variabel yang diuji pada penelitian ini.

K. Etika Penelitian

1. Persetujuan responden (*Informed consent*)

Persetujuan responden dilakukan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi. Lembar persetujuan responden diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan kepada responden.

2. Menghormati orang (*Respect for person*)

Pada penelitian ini diharapkan untuk mempertimbangkan atas segala kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian dan terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian, serta memerlukan perlindungan.

3. Manfaat (*Beneficience*)

Pada penelitian ini akan memberikan manfaat dan memperkecil resiko atau kerugian bagi subjek dan memperkecil penelitian merupakan keharusan dari peneliti.

4. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non-Maleficience*)

Mengurangi bahaya terhadap subjek serta melindungi subjek merupakan salah satu butir yang utama.

5. Keadilan (*Justice*)

Dalam dilakukan penelitian, peneliti bekerja dengan jujur, terbuka, dan hati-hati dalam perkataan atau perilaku. Selain itu, peneliti dalam memperlakukan semua subjek dan memberikan keuntungan yang sama tanpa membeda-bedakan.

6. Penelitian ini sedang dilakukan pengajuan kaji etik dan sedang dalam tahap perbaikan.